

**EKSISTENSI SURAT KABAR MINGGUAN CERAH  
DALAM MENJAGA KUALITAS INFORMASI DI  
KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD SYAHLUL MANURUNG**  
**NPM 2003110313P**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Jurnalistik**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

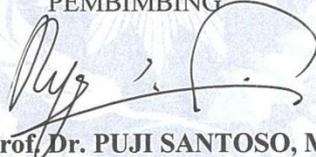
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **MUHAMMAD SYAHLUL MANURUNG**  
NPM : 2003110313P  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **EKSISTENSI SURAT KABAR MINGGUAN CERAH  
DALAM MENJAGA KUALITAS INFORMASI DI  
KABUPATEN ASAHAN**

Medan, 07 Oktober 2022

PEMBIMBING



Assoc. Prof. **Dr. PUJI SANTOSO, M.SP**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

DEKAN

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : MUHAMMAD SYAHLUL MANURUNG  
NPM : 2003110313P  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 07 Oktober 2022  
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.LUTFI BASIT,S.Sos,M.I.Kom  
PENGUJI II : Dr. MUHAMMAD THARIQ,S.sos, M.I.Kom  
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, M.SP



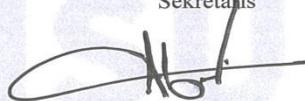
### PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr.ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Muhammad Syahlul Manurung**, NPM 2003110313P, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 Oktober 2022

Yang menyatakan,



**MUHAMMAD SYAHLUL MANURUNG**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucap Alhamdulillah Rabbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul Eksistensi Surat Kabar Mingguan Cerah Dalam Menjaga Kualitas Informasi Di Kabupaten Asahan. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman pencerahan seperti sekarang ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelengkapan dalam memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S-1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik apabila tidak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam penulisan skripsi ini banyak berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil untuk kelancaran skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang tercinta orang tua penulis Almarhum Ayahanda Ayub Manurung Ibunda Rusiah, yang tak henti-hentinya selalu memberikan dukungan yang membangun serta selalu memanjatkan doa-doa kepada penulis. Semoga almarhum ayah bangga dan ibunda sehat selalu dan dalam lindungan-Nya. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. D. Puji Santoso, M.SP selaku dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung dan memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak–Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Keluarga Kandung penulis Abang Amrustian Manurung dan Kakak Firly Mutiasari Manurung yang selalu memberi semangat, motivasi serta dukungan dan terima kasih banyak atas doa-doa yang telah dipanjatkan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Bapak Drs. H. Adil Sirait selaku Komisaris Surat Kabar Mingguan Cerah yang sudah menerima penulis dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi.

11. Bapak Adi Candra Sirait selaku Direktur/Pemimpin Umum yang sudah menerima penulis dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi.
12. Bapak Affan Bey Hutasuhut selaku Wakil Pemimpin Umum Bidang Redaksi serta staff yang telah memberikan informasi serta data-data kepada penulis.
13. Fadillah Azmi Selaku Wanita Paling Istimewa dihati penulis yang selalu ada dalam kondisi apapun, memberi semangat, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi Baik Konsentrasi Broadcasting dan Konsentrasi Jurnalistik stambuk 2018 FISIP UMSU

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas. Peneliti mohon maaf atas segala kekurangan, kiranya dapat disempurnakan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji dengan tema penelitian yang sama. Semoga Allah memberikan balasan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini, yakin usaha sampai.

Medan, 29 September 2022

Peneliti

Muhammad Syahlul Manurung

# **EKSISTENSI SURAT KABAR MINGGUAN CERAH DALAM MENJAGA KUALITAS INFORMASI DI KABUPATEN ASAHAN**

**Muhammad Syahlul Manurung  
2003110313P**

## **ABSTRAK**

Perkembangan media massa pada saat ini tak lepas dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Hal tersebut juga terjadi dalam aspek komunikasi informasi seperti media cetak. Dengan semakin maju dan berkembangnya teknologi tersebut membuat persaingan antara media cetak dengan media online bahkan bagi industri surat kabar ancaman paling nyata adalah dengan bergesernya pembaca surat kabar ke media online. Tujuan dan penelitian ini merupakan untuk mengetahui bagaimana upaya surat kabar cerah dalam menghadapi persaingan media elektronik dan meningkatkan kualitas berita. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami objek penelitian secara mendalam. Untuk mengetahui kualitas informasi dari objek penelitian maka penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, dalam menjaga eksistensi media cetak terhadap persaingan media online, surat kabar cerah mengembangkan inovasi seperti memperindah tampilan, menjaga kualitas informasi serta memperdalam isi berita.

**Kata Kunci** : Kualitas Informasi, Media Massa, Media Online

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>URAIAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
2.1. Konsep Komunikasi.....	8
2.3.1. Pengertian Konsep .....	8
2.3.2. Pengertian Komunikasi .....	9
2.2. Komunikasi Massa .....	9
2.2.1. Pengertian Komunikasi Massa .....	9
2.2.2. Jenis-Jenis Komunikasi Massa.....	13
2.2.3. Fungsi Komunikasi Massa .....	14
2.3. Media Massa.....	16
2.3.1. Pengertian Media Massa .....	16
2.3.2. Fungsi Media Massa .....	18
2.3.3. Efek Media Massa.....	19
2.4. Surat Kabar.....	22
2.4.1. Pengertian Surat kabar .....	22
2.4.2. Jenis-Jenis Media Cetak .....	27
2.5. Profil Surat Kabar Mingguan Cerah .....	29
2.6. Konsep Informasi Dan Komunikasi.....	30
2.7. Kabupaten Asahan.....	33
<b>BAB III .....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	35

3.2. Kerangka Konsep .....	37
3.3. Defenisi Konsep .....	37
3.4. Kategorisasi Penelitian .....	38
3.5. Informasi dan Narasumber.....	39
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7. Teknis Analisis Data.....	41
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Deskripsi Narasumber.....	45
4.2 Pembahasan .....	47
4.2.1 Upaya Surat Kabar Mingguan Cerah Dalam Menghadapi .....	47
Persaingan Media Online.....	47
4.2.2 Wilayah Edaran Surat Kabar Mingguan Cerah .....	48
4.2.3 Strategi Surat Kabar Mingguan Cerah Dalam Menjaga Kualitas ...	49
Informasi Berita Dan Menghadapi Persaingan Media Online.....	49
<b>BAB V .....</b>	<b>50</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1.....	39
Tabel 4. 2.....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1. Kantor Surat Kabar Cerah .....	45
Gambar 4. 2 Ruangan Redaksi Surat Kabar Cerah .....	46
Gambar 4. 3 Wakil Pimpinan Umum Bidang Redaksi Surat Kabar Cerah .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi masa kini semakin maju, dengan kemajuan tersebut membuat berbagai aspek kehidupan menjadi semakin berkembang, hal tersebut pun terjadi pada aspek komunikasi informasi. Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi tersebut membuat persaingan antara media cetak dengan media online, bahkan eksistensi media cetak sekarang ini semakin menurun.

Informasi merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia yang sangat penting dengan adanya informasi manusia dapat mengetahui sesuatu yang mulanya tidak diketahui informasi juga dapat di katakan sebagai pengetahuan yang di dapatkan dari pembelajaran, pengalaman dan lain - lain. Informasi bisa didapat melalui berbagai media seperti media cetak, media elektronik, dan media online. Semua itu tergantung bagaimana kebutuhan dari tiap-tiap individu.(Rahardja et al., 2018)

Perkembangan teknologi dewasa ini memeberikan dampak luas bagi masyarakat. Baik dampak positif maupun dampak negatif, terlebih dalam dalam hal penyampain informasi dan berita serta kebebasan pers dewasa sehingga masyarakat bisa dengan mudah memperoleh serta mencari informasi yang mereka butuhkan baik dari media cetak maupun media elektronik. Masyarakat pun dapat ikut serta berpartisipasi karena saat ini negara pun menjamin kebebasan masyarakat dalam terpenuhinya hak dasar masyarakat dalam kemerdekaan menyampaikan pikiran, baik lisan maupun tulisan, serta kemerdekaan dalam

memperoleh informasi. (Khomsahrial Romli, 2017)

Surat kabar yaitu salah satu sumber informasi yang banyak di gunakan oleh masyarakat di karenakan surat kabar merupakan media komunikasi massa yang memuat serba serbi pemberitaan, meliputi bidang politik, ekonomi, soal budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Fungsinya sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi.(Yulianti, 2016) Pada era globalisasi seperti sekarang ini, informasi tidak hanya bisa kita dapatkan lewat media cetak seperti surat kabar, majalah dan sebagainya maupun media elektronik seperti televisi dan radio, namun internet yang dipandang sebagai media interaktif juga dapat berfungsi sebagai media yang menyediakan berbagai informasi di dalamnya termasuk berita, kemajuan teknologi juga menambah kecepatan beredarnya berita. Media cetak, seperti surat kabar dan majalah, kalah besaing kecepatan dengan media elektronik seperti radio, televisi, dan internet.(Ishwara, 2005)

Secara etimologi eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*; dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi yaitu pertama apa yang ada, kedua apa yang memiliki aktualitas (ada) dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan kealpaan sesuatu (apa sebenarnya sesuatu itu dengan kodrat inherennya). (Bagus, 2005) Menurut para ahli, Abidin Zaenal Eksistensi adalah suatu proses dinamis suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yaitu *eksistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau

membatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan berhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi - potensinya.(Ahwan, 2019)

Pada perkembangan media komunikasi massa tidak dapat di pungkiri bahwa keberadaan media online membuat khlayak dari media cetak dan elektronik seiring perkembangan zaman khlayaknya bergeser kepada media online salah satu yang membuat surat kabar tetap eksis hingga kini, adalah adanya konvergensi media yang dilakukan perusahaan media cetak dengan cara menggabungkan antara media cetak dengan media online.(Lubis, 2018) Selain itu, keunikan isi atau konten suatu media cetak, juga turut andil membuat media tersebut terus eksis hingga kini. Di dalam masyarakat modern manapun, media memainkan peran penting untuk perkembangan masyarakatnya. Keberhasilan sebuah surat kabar tidak terlepas dari isi dalamnya. (Alo Liliweri, 2010)

Perkembangan media cetak khususnya koran di jelaskan John Vivian dalam bukunya teori komunikasi massa data menyebutkan, sekitar 1.570 koran harian menerbitkan 52,4 juta eksemplar setiap harinya, sebagai medium massa koran tidak bisa di remehkan. Selanjutnya memasuki transisi internet pada tahun 1990 an dengan membuat situs berita. (Lihat John Vivian, 2018) Surat kabar tercetak pertama terbit pertama kali, pada abad ke-17, tepatnya tahun 1609 di Staarsburg dengan nama Relations. Tak lama kemudian negara lain di Eropa menyusul. Surat kabar di indonesia pertama kali muncul di surabaya pada masa penjajahan. Media massa pertama kali muncul adalah media cetak. (Hikmat Kusuma Ningrat dan Purnama Kusuma Nigrat, 2012)

Seiring perkembangan zaman kecanggihan teknologi yang semakin berkembang begitu juga pada teknologi komunikasi, teknologi merupakan sebuah perangkat untuk membantu aktivitas kita dan dapat mengurangi ketidakpastian yang di sebabkan oleh hukum sebab akibat yang melingkupi dalam satu tujuan, Sehingga teknologi dapat menciptakan keberagaman media dan munculah media baru.(Simarmata et al., 2020) Kemunculan media baru di tandai dengan munculnya keberadaan internet. Sehingga internet banyak di gunakan pada saat ini karena mampu memberikan informasi secara cepat, serta berperan penting sebagai penyedia informasi. (Agung Noegroho, 2010)

Perkembangan media online belakangan ini seolah semakin tidak dapat dibendung. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, berbagai media massa cetak turut menambah produksi mereka dengan melahirkan media online Mengingat semakin hari, masyarakat membutuhkan kebaruan informasi semakin cepat. Ditambah lagi penyebaran alat-alat elektronik yang semakin efisien dalam genggamannya. Apalagi setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda kemudahan mengakses informasi apapun yang ditawarkan media online menjadi daya tarik bagi para pembacanya.(Logan, 2010)

Dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat sehingga mampu mempengaruhi kebutuhan informasi pada masyarakat. Bahkan kini setiap media baik cetak , radio maupun tv membuka situs web khusus berita. Di dalam buku Stanley J Barran yang berjudul Pengantar Komunikasi Massa kolumnis online barron, Howard Gold menjelaskan bahwa: Sebuah krisis kepercayaan telah menyatu dengan revolusi industri, dan perubahan struktur ekonomi untuk

menciptakan sesuatu yang telah digambarkan sebagai badai luar biasa. Adanya ketakutan bahwa industri surat kabar akan gagal meredakan badai.(Stanley J. Barran, 2012)

Berdasarkan data Pimpinan Umum Redaksi Surat Kabar Mingguan CeraH mengatakan hal yang sama yakni penurunan pembaca pada surat kabar sehingga mempengaruhi keberadaan surat kabar saat ini. Karena media cetak Surat Kabar Mingguan CeraH merupakan salah satu media yang berkontribusi dalam penyebaran informasi di Kabupaten Asahan.(Adi Candra Sirait, 2022)

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah maka perlu dibatasi, permasalahan yang dibatasi hanya pada eksistensi surat kabar mingguan ceraH dalam menjaga kualitas informasi di Kabupaten Asahan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya Surat Kabar Mingguan CeraH dalam menghadapi persaingan media online?
2. Bagaimana Strategi Surat Kabar Mingguan CeraH dalam meningkatkan Kualitas Berita?

## **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui upaya surat kabar mingguan Cerah dalam menghadapi persaingan media elektronik dan meningkatkan kualitas berita.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

#### 1) Secara Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap dapat memberikan informasi dalam menghadapi persaingan media elektronik dan menjaga kualitas berita.

#### 2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan mampu menjadi literatur kepustakaan. Khususnya untuk jenis penelitian kualitatif yang berkaitan dengan Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak hasil penelitian pada ilmu komunikasi dan pada surat kabar mingguan cerah dalam kegiatan untuk meningkatkan dan mempertahankan minat pembacanya.

#### 3) Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi terobosan baru dalam bidang keilmuan pada saat ini terutama pada kajian Ilmu Komunikasi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

- BAB I** : Pada Bab ini menguraikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian
- BAB II** : Pada Bab ini menguraikan beberapa teori yang digunakan seperti konsep komunikasi, komunikasi massa, surat kabar, profil surat kabar mingguan cerah, informasi dan komunikasi.
- BAB III** : Pada Bab ini menguraikan persiapan dari pelaksanaan penelitian seperti metodologi penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB IV** : Bab ini penulis menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti.
- BAB V** : Bab ini penulis menguraikan tentang simpulan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Konsep Komunikasi**

##### **2.3.1. Pengertian Konsep**

Secara etimologis, istilah konsep berasal dari kata *conceptum* yang berarti sesuatu yang dipahami. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Ia juga berarti sebuah gambaran mental dari obyek, proses, pendapat, atau apapun yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994) konsep memiliki hubungan erat dengan definisi. Menurutnya, konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan sekumpulan obyek, yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata. Lain halnya dengan definisi, yang hanya bersifat membatasi makna untuk mengungkapkan keterangan atau ciri dari suatu realitas. (Soedjadi, 2000)

Menurut Singarimbun dan Effendi, konsep adalah sebuah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak (abstraksi) suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi obyek. Dengan adanya konsep, seorang peneliti diharapkan dapat menggunakan suatu istilah untuk beberapa kejadian yang saling berkaitan. Karena konsep juga berfungsi untuk mewakili realitas yang kompleks. (Singarimbun, 2013)

### **2.3.2. Pengertian Komunikasi**

Berdasarkan sejarah, pengertian komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*) (Agie Hanggara, 2019).

Menurut Richard West dan Lynn H. Turner dalam buku teori komunikasi analisis dan aplikasi, komunikasi (*communication*) adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan meninterpretasikan makna dalam lingkungan mereka. (West & Turner, 2004)

Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy, berpendapat bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang-lambang yang bermakna, sebagai panduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui berbagai media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku”. (Onong Uchjana Effendy, 2018)

Dengan memahami pengertian komunikasi menurut beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang berupa verbal ataupun non verbal, dari komunikator ke komunikan dengan secara langsung atau tidak langsung.

## **2.2. Komunikasi Massa**

### **2.2.1. Pengertian Komunikasi Massa**

Secara bahasa, komunikasi massa atau *mass communication* merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui media massa

atau *communicating with media*. Istilah dari komunikasi massa adalah singkatan yang berasal dari komunikasi media massa. Media massa pun singkatan dari media komunikasi massa. Apabila dilihat secara lebih terperinci, maka pengertian komunikasi massa menurut bahasa adalah, komunikasi penyampaian pesan, media yaitu saluran atau sarana menyampaikan pesan dan massa ialah orang banyak atau publik. (Rayudaswati B, 2017)

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (televise, radio). Salah satu teori efek komunikasi massa adalah teori agenda setting. Dari beberapa asumsi mengenai efek komunikasi massa satu yang bertahan dan berkembang dewasa ini menganggap bahwa media massa dengan memberikan perhatian pada issue tertentu dan mengabaikan yang lainnya, akan memiliki pengaruh terhadap pendapat umum. (Putri et al., 2020)

Komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar melalui media cetak, surat kabar, majalah, elektronik, radio dan televisi. Karena disampaikan melalui media, pesan dapat diterima secara serentak dan sesaat. (Jalaludin Rakhmat, 2010)

Bagi kalangan masyarakat tertentu khususnya tokoh, pemuka masyarakat, media massa merupakan infrastruktur kekuasaan (power). Adapun kebijakan perundang-undangan, peraturan, dan lainnya, merupakan refleksi dari keterlibatan kalangan "dominant class". Di lain pihak, kalangan masyarakat (subordinate class) menghadapkan media massa sebagai alat kontrol sosial dan perubahan. Dengan demikian jelas sekali bahwa media massa dihadapkan suatu dilema, yakni

menghadapi berbagai benturan kepentingan. Kelangsungan hidup media massa jelas tergantung pada bagaimana memelihara keseimbangan diantara berbagai kepentingan tersebut. Misalnya, apabila yang diutamakan hanya kepentingan “dominant class”, maka media massa tersebut akan lalu di pasaran, dalam arti banyak khalayaknya.(Santoso, 2016)

Secara sederhana, kegiatan komunikasi massa merupakan kegiatan komunikasi yang menggunakan media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televisi dan sebagainya. Asumsi ini bertitik tolak dari asumsi bahwa media massa sangat berperan penting dalam komunikasi massa. Ini berarti, dengan merujuk dari pengertian dan karakteristik komunikasi massa itu sendiri, maka dapat dikatakan bahwa tanpa adanya media massa, kegiatan massa tidak dapat dilakukan.(Santoso, 2021b)

Komunikasi massa merupakan salah satu dari komunikasi yang memiliki perbedaan signifikan dengan bentuk komunikasi yang lain. Sifat pesannya yang terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan. Komunikasi massa memiliki sejumlah ciri atau karakteristik yang khas diantaranya (Hafied Cangara, 2010)

### **1. Komunikator Terlembaga**

Dalam komunikasi massa, komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks, namun bersifat melembaga. Lembaga penyampai pesan komunikasi massa melalui media massa, seperti televisi, surat kabar, radio, internet.

## **2. Pesan bersifat umum**

Dalam proses komunikasi massa pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator ditujukan kepada khalayak luas atau semua orang bukan hanya sekelompok orang. Dengan demikian, maka proses komunikasi massa bersifat terbuka.

Hal ini dikarenakan, komunikasi tersebar di berbagai tempat yang tersebar. Pesan beritanya pula mengandung unsur fakta yang bersifat penting dan menarik untuk semua kalangan masyarakat bukan hanya sekelompok orang.

## **3. Komunikannya Anonim dan Heterogen**

Komunikasi atau penerima informasi dalam komunikasi massa bersifat anonim dan heterogen. Hal ini dikarenakan komunikasi massa menyampaikan pesan secara umum pada seluruh masyarakat, yang tidak saling mengenal antara satu sama lain.

Tanpa membedakan suku, ras, agama serta memiliki beragam karakter psikologi, usia, jenis kelamin, tempat tinggal, adat budaya, maupun strata sosial yang berbeda-beda.

## **4. Media massa bersifat Keserempakan**

Keserempakan media massa itu sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah.

## 5. **Pesan yang disampaikan satu arah**

Artinya terjadi komunikasi antara komunikator dan komunikan secara langsung tapi komunikator dan komunikan tidak saling bertemu dan komunikan tidak dapat merespon secara langsung. Di sini komunikator yang mengendalikan komunikasinya.

## 6. **Umpan Balik Tertunda ( Delayed Feedback )**

Dikarenakan antara komunikator dengan komunikan yang tidak bertatap muka secara langsung maka komunikator tidak dapat dengan segera mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang telah disampaikannya.

### 2.2.2. **Jenis-Jenis Komunikasi Massa**

Dalam melakukan komunikasi, ada jenis-jenis komunikasi massa yang terkandung di dalamnya. Jenis – jenis komunikasi massa sebagai berikut. (Khomsahrial Romli, 2017)

#### a) *Iklan* (Advertising)

Iklan adalah upaya atau proses mempersuasi target pasar untuk melakukan tindakan tertentu, seperti membeli produk atau menggunakan layanan, membawa kesadaran terhadap suatu hal, dan lain sebagainya

#### b) *Jurnalisme* (Journalism)

Jurnalisme adalah sebagai aktivitas pengumpulan, penyuntingan, pembuatan, dan penyajian berita dan informasi.

c) *Humas* (Public Relations)

Humas adalah proses interaksi antara organisasi dengan masyarakat dalam menciptakan opini publik, memberikan persepsi, menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan menciptakan partisipasi publik. Proses ini mempunyai tujuan yaitu untuk saling menguntungkan, menanamkan keinginan yang baik.

d) *Media Sosial* (Social Media)

Media Sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

### **2.2.3. Fungsi Komunikasi Massa**

Komunikasi massa salah satu aktivitas sosial yang berfungsi dimasyarakat, fungsi komunikasi massa dapat dibedakan menjadi (Nurudin, 2015)

a) Fungsi Informasi.

Fungsi informasi merupakan fungsi paling utama dalam komunikasi massa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara cepat kepada publik. Lewat media massa, pesan atau informasi yang telah dikumpulkan dan disusun akan disebarluaskan kepada khalayak umum.

b) Fungsi Hiburan

Fungsi hiburan ini muncul dengan hadirnya media massa yang mampu memenuhi kebutuhan akan hiburan masyarakat. Hiburan juga termasuk salah satu fungsi komunikasi massa.

Contohnya di televisi. Dengan menggunakan media massa, pihak komunikator bisa memberi pesan yang sifatnya menghibur kepada komunikan.

c) Fungsi Persuasi

Fungsi persuasi jika di perhatikan secara mendalam, komunikasi massa mencoba untuk memberitahu dan mengajak seseorang untuk paham atas informasi tersebut persuasi atau membujuk khalayak.

Artinya media massa berperan untuk memengaruhi khalayak agar berbuat sesuatu seperti yang ditawarkan media massa.

d) Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan Komunikasi massa menunjuk pada pengumpulan dan penyebaran informasi mengenai kejadian sekitar dan berfungsi untuk mengontrol aktivitas masyarakat secara keseluruhan. Pengawasan ini bisa dilakukan oleh media massa dalam bentuk kontrol sosial, peringatan, dan atau persuasif. Misalnya pemberitaan soal terorisme, yang menunjukkan betapa berbahayanya aksi terorisme. Ini merupakan salah satu fungsi media massa, yakni mengingatkan khalayak untuk lebih berhati-hati.

e) Fungsi transmisi budaya

Fungsi transmisi budaya dalam komunikasi massa, transmisi budaya menjadi hal yang sangat penting ini nilai tambah. Secara pribadi, umat manusia akan menambahkan pengalaman baru dari budaya lain.

Fungsi ini berperan untuk mengenalkan budaya global kepada khalayak luas. Sehingga terjadi perubahan atau pergeseran nilai kebudayaan di masyarakat.

f) Fungsi pewaris sosial

Fungsi sosial Komunikasi massa di anggap sebagai proses untuk dengan mudah menyamaratakan pola pikiran atau perilaku manusia media massa diibaratkan seperti 'pendidik' yang berupaya meneruskan atau menurunkan ilmu pengetahuan, nilai, norma, serta etika

## **2.3. Media Massa**

### **2.3.1. Pengertian Media Massa**

Secara bahasa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media adalah alat sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya) perantara, penghubung. massa adalah jumlah yang banyak sekali; sekumpulan orang yang banyak sekali. menurut KBB. Media massa adalah “sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas”.(Sari et al., 2020)

Istilah media massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja di masyarakat, dengan skala yang sangat luas. Istilah media massa mengacu kepada sejumlah media yang telah ada sejak puluhan tahun yang lalu dan tetap dipergunakan hingga saat ini, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan lain-lain. (Morissan. Dkk, 2013)

Menurut (Hafied Cangara, 2010) Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televise, sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik Media massa menurut Cangara antara lain:

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.

- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
- e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

### **2.3.2. Fungsi Media Massa**

Adapun fungsi media massa bagi masyarakat menurut Dominick yang dikutip oleh Denis Mc Quail didalam bukunya sebagai berikut :

- a. **Surveillance (Pengawasan)**

Warning Before Surveillance (Pengawasan dan Peringatan) Fungsi yang terjadi ketika media massa menginformasikan tentang sesuatu yang berupa ancaman, seperti bahaya tsunami, banjir, gempa, kenaikan harga, dan lain lain.

- b. **Instrumental surveillance (pengawasan instrumental)**

Penyebaran/penyampaian informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti resep masakan, produk-produk baru, dan lain-lain.

- c. **Interpretation (Penafsiran)**

Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting, Contoh: Tajuk rencana (Editorial) berisi komentar dan opini dilengkapi perspektif terhadap berita yang disajikan di halaman lain.

d. Linkage (Pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk linkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

e. Transmission Of Values (Penyebaran Nilai-Nilai)

Fungsi sosialisasi: Cara dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

f. Intertainment (Hiburan)

Banyak dijumpai pada media televisi dan radio. Surat kabar pula merupakan sebuah penyampain yang strategis dalam pemberitaan serta pembangunan opini publik. Karena surat kabar merupakan sarana yang cukup efektif dalam usaha untuk dapat mencerdaskan masyarakat.(McQuail, 2011)

### 2.3.3. Efek Media Massa

Massa Menurut M Chaffe yang dikutip oleh Elvinaro Ardiano mengatakan bahwa media massa mempunyai efek yang berkaitan dengan perubahan sikap, perasaan dan perilaku komunikasinya. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa media massa mempunyai efek kognitif, efek efektif dan efek konatif/nehavioral.

- a. Efek Kognitif Adalah akibat yang ditimbulkan pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan

keterampilan kognitifnya.

- b. Efek Efektif Tujuan dari media massa bukan sekedar memberi khalayak tentang sesuatu tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira dan sebagainya. Media massa agar dapat membuat suasana atau menarik emosional khalayak dalam menyampaikan pesannya.
- c. Efek Konatif/behavioral Merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan. Banyak sekali khalayak yang terpengaruh oleh pesan media yang disampaikannya, seperti masyarakat pedesaan yang takut datang ke Ibu Kota Jakarta, karena mereka menganggap di Jakarta itu sering terjadi konflik, ini diakibatkan karena yang disajikan oleh media berita yang berunsur kekerasan.(Elvinaro Ardiano dan Lukiati Komala Erdinaya, 2007)

Isi media massa biasanya terbagi tiga bagian atau tiga varian tulisan yang merupakan produk wartawan atau macam-macam tulisan wartawan, yaitu:

- a. **Karangan Khas** merupakan tulisan berisi gabungan fakta dan opini yang ditulis dengan gaya bahasa sastra layaknya cerpen atau novel.
- b. **Berita** merupakan tulisan, gambar, audio, atau video berisi info atau laporan peristiwa terupdate.
- c. **Opini** Opini –disebut juga artikel opini– merupakan tulisan berisi anggapan, analisa, review, atau pemikiran perihal permasalahan atau isu aktual.(akudigital, 2022)

Jenis-jenis media massa menurut bentuknya terbagi menjadi tiga, yakni:

1. Media Massa Elektronik. Jenis media massa yang isinya disebarluaskan melewati suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti radio, televisi, dan film.
2. Media Massa Cetak. Media massa dicetak dalam lembaran kertas. Dari segi formatnya dan ukuran kertas, media massa cetak secara detail mencakup :
  - a. koran atau surat kabar
  - b. tabloid
  - c. majalah
  - d. buku
  - e. newsletter
3. Media Online (online media) adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media online adalah media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (printed media) - koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (electronic media) radio, televisi, dan film/video.(Romelteamedia, 2014)

## **2.4. Surat Kabar**

### **2.4.1. Pengertian Surat kabar**

Dalam masa kekuasaan Caesar, Roma sudah memiliki sebuah surat kabar. *Acta diurna* (kegiatan sehari-hari), yang dituliskan dalam sebuah batu tulis, ditempatkan di dinding setelah setiap pertemuan senat. Sirkulasinya tunggal dan tidak ada pengukuran yang akurat untuk mengukur jumlah pembacanya. (Barran, 2012).

Surat kabar atau koran adalah barang cetakan yang berisi berita, informasi, dan pendidikan yang terbit secara kontinyu yang biasanya harian. Ada juga yang berpendapat bahwa surat kabar adalah salah satu bentuk media cetak yang tidak dijilid, dalam ukuran normal tiap halaman terdiri dari 9 kolom. Ada yang terbit 8 halaman, 12 halaman, 16 halaman, dan ada yang lebih dari jumlah itu. Surat kabar adalah merupakan alat komunikasi massa dan tumbuhlah industri media massa pres, dimana perkembangannya mengikuti perkembangan masyarakatnya serta perkembangan teknologi. (Edwi Arief Sosiawan, 2019)

Surat kabar adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, bisa setiap hari atau seminggu satu kali (Djuroto, 2002). Surat kabar merupakan media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, kriminal, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya.

Secara lebih luas, surat kabar merupakan bagian dari pers. Menurut Harimurti pers adalah media massa yang merupakan media cetak, merupakan terbitan yang memuat berita, risalah karya, iklan dan lain-lain. Secara harfiah pers berarti cetak dan secara tercetak atau publikasi secara dicetak atau printed publications.(Anton Wahyu Prihartono, 2016)

Dari segi ukurannya ada yang terbit dalam bentuk plano dan ada juga yang dalam bentuk tabloid. Sedangkan isinya dapat di bedakan menjadi surat yang bersifat umum dan surat kabar yang bersifat khusus. Surat kabar yang bersifat umum isinya terdiri atas informasi yang di tunjukkan kepada pembaca secara umum. Nama lain dari surat kabar adalah koran ( dari bahasa belanda : kran, bahasa Prancis courante) merupakan suatu penerbit yang ringan dan mudah di buang, biasanya di cetak pada kertas berbiaya rendah yang di sebut kertas koran, yang berisi berita - berita terkini pada berbagai topik, dimana topiknya bisa berubah event politik, kriminal, tawakal rencana, olahraga dan cuaca. Koran atau surat kabar biasanya juga terdapat berisi kartun, teka teki silang, dan hiburan lainnya.(Lihat Harfied Cangara, 2010)

Adapun karakteristik dari surat kabar :

- a. Publisitas, penyebaran pesan kepada publik
- b. Periodesitas, keteraturan terbit.
- c. Universalitas, menyampaikan pesan yang beragam dan dapat di akses secara umum.

- d. Aktualitas, baru saja terjadi atau sedang terjadi, untuk setiap media bersifat relatif karna tergantung periodesitas media. Misalnya, surat kabar pagi, atau surat kabar sore.
- e. Terdokumentasi (Bisa Diarsip)
- f. Faktualitas (Sesuai dengan Fakta)

Jenis surat kabar umum biasanya di terbitkan setiap hari, kecuali pada harihari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan (weekly newspaper) yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius di bandingkan dengan surat kabar harian ( daily newspaper ) dan isinya biasanya lebih bersifat umum dan hiburan. Dalam penerbitan surat kabar , biasanya terdiri dari beberapa bagian ataupun divisi, yang bertanggung jawab langsung maupun tidak langsung terhadap sebuah penerbit surat kabar, adapun susunan tim redaksi surat kabar adalah sebagai berikut :

- a. Penanggung jawab surat kabar Yaitu, pimpinan dari lembaga penerbit surat kabar.
- b. Pemimpin redaksi Pemimpin redaksi adalah salah satu dari tim redaksi yang bertugas memimpin rapat redaksi untuk menentukan tema dan topik- topik tulisan setiap edisi surat kabar
- c. Tim redaksi Tim redaksi terdiri dari beberapa orang (2-3 orang atau lebih) yang bertugas menyeleksi, mengelolah,dan menyunting tulisan yang masuk agar cocok untuk di muat di surat kabar (dari segi topik dan panjang tulisan). Tim redaksi juga menjadi reporter yang mencari bahan tulisan dan narasumber untuk di tulis sesuai

kebutuhan materi edisi surat kabar. Juga melakukan pemotretan dan pengumpulan/ menyusunnya menjadi stok foto yang sewaktu - waktu siap digunakan.

- d. Tim reporter Tim reporter adalah wartawan yang bekerja untuk mencari berita di lapangan, mewawancari seseorang, dan membuat tulisan hasil lapangan / wawancara tersebut. Hasil laporannya kemudian di olah (diedit) tim redaksi menjadi tulisan yang siap di muat. Selain itu , reporter juga dapat melakukan pemotretan yang di perlukan.
- e. e. Lay-outerl type setter Ini adalah orang yang bertugas melakukan tata letak (lay-out) naskah, gambar dan bagian-bagian lain dalam surat kabar. Dapat juga di sebut sebagai tata aksara (setting), yaitu memilih jenis dan ukuran huruf yang sesuai dengan kebutuhan (jelas dan artistik)
- f. Ilustrator Ilustrator adalah orang yang membuat gambar ilustrasi untuk melengkapi suatu naskah ( cerita/catatan pengalaman, cerpen, puisi, dan sebagainya).
- g. Kontributor tulisan Adalah seorang yang punya kepandaian menulis, tetapi tidak masuk ke dalam struktur organisasi media, tetapi tidak masuk ke dalam struktur organisasi media. Beberapa orang seperti ini dapat di peroleh dari jenis keahlian (kopetensi) tertentu, misalnya: guru ( menulis tentang isu-isu kesehatan), petani maju ( menulis tentang inovasi pertanian), staf 28

pemerintahan (menulis tentang isu-isu otonomi daerah), dan sebagainya. Juga terdapat perorangan yang memang merupakan pemerhati dan bersedia menuliskan hasil pengamatan / pemikirannya.(Khomsahrial Romli, 2016)

Surat kabar lebih menitik beratkan pada informasi yang berupa fakta dan peristiwa agar diketahui khalayak.(Cangara, 2010) surat kabar memiliki dua fungsi yaitu diantaranya :

#### A. Fungsi Primer

- 1. To inform.** Menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas, negara dan dunia.
- 2. To comment.** Mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkannya ke dalam fokus berita.
- 3.To provide.** Menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan barang dan jasa melalui pasangan iklan.

#### B. Fungsi Sekunder

1. Untuk kampanye proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang sangat diperlukan untuk membantu kondisi-kondisi tertentu.
2. Memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun dan cerita-cerita khusus. Melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak.

#### **2.4.2. Jenis-Jenis Media Cetak**

Secara umum, jenis media cetak yang ada di Indonesia diklasifikasikan menjadi delapan bagian. Pengklasifikasian tersebut, didasarkan pada waktu terbit media tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikeluarkan oleh Dirjen Pembinaan Pers dan Grafika, tentang pembagian media cetak dan pengklasifikasiannya, Kedelapan jenis media cetak tersebut di antaranya (Setianingcahya, 2017)

##### **a. Surat Kabar Harian**

Surat kabar harian pada umum menjadi salah satu media informasi yang di gunakan masyarakat dalam mendapatkan informasi baik itu informasi berita seputar ekonomi, politik, pendidikan dan lain sebagainya. Di indonesia sendiri sudah banyak media surat kabar harian yang sudah lama berdiri dan berperan dalam hal pemberitaan baik dalam negeri maupun luar negeri seperti kompas, tribun, waspada, dan lain lain. surat kabar ini adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu seperti pada libur nasional. Jenis media cetak ini masih dibagi lagi menjadi Surat Kabar Harian Nasional, Surat Kabar Harian Daerah, dan Surat Kabar Harian Lokal. Berita yang disampaikan adalah jenis berita news atau informasi terkini dan disampaikan dengan sistem straight news atau apa adanya.(Oktaviani.J, 2018)

**b. Surat Kabar Mingguan**

Jenis media cetak ini lebih banyak dikenal dengan sebutan tabloid. Biasanya berita yang diangkat adalah berita hiburan atau juga *in depth news* atau liputan mendalam. Tulisan dalam media ini lebih banyak bergaya feature atau deskriptif.

**c. Majalah Mingguan**

Jenis majalah ini terbit setiap minggu sekali. Berita yang diangkat adalah berita *in depth news* dengan jenis berita adalah berita news atau tentang sebuah peristiwa.

**d. Majalah Tengah Bulanan**

Majalah ini terbit sebulan dua kali. Berita yang ditampilkan lebih bersifat informatif dan biasanya memuat tentang berita life style atau gaya hidup.

**e. Majalah Bulanan**

Majalah bulanan terbit sekali dalam sebulan. Jenis pemberitaan yang disampaikan biasanya termasuk investigatif atau berita yang didapat dari hasil penelitian.

**f. Majalah Dwibulanan**

Majalah ini terbit sekali dalam dua bulan. Informasi yang disampaikan dalam majalah ini biasanya terkait dengan laporan dari hasil aktivitas sesuatu.

**g. Majalah Tribulanan**

Majalah ini berkonsep hampir mirip dengan majalah dwi bulanan. Yang membedakan hanya masalah waktu terbit, yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, Bulletin Media cetak ini biasanya dibuat untuk kalangan tertentu atau intern saja. Dan media ini biasanya hanya terdiri dari beberapa halaman, serta dibuat dengan konsep sederhana. Buletin juga tidak dibuat untuk kepentingan komersial.(Muchilisin Riadi, 2019)

## **2.5. Profil Surat Kabar Mingguan Cerah**

Surat Kabar Cerah adalah sebuah media cetak yang berbadan hukum dengan nama PT. Cerah Harapan Agung yang dimana kantor redaksi berada Di Jalan Abdi Satya Sakti Komplek Graha Asahari Indah, Kisaran, Kabupaten Asahan. Surat kabar mingguan cerah berdiri pada tanggal 20 Juli 2019 dengan pemilik dan pesaham yaitu bapak Drs. H Adil Sirait, pendirian surat kabar cerah berawal dari menariknya topik paling hangat pada pilkada di Asahanserta darah dan jiwa jurnalistik pendiri yang ingin kembali dalam dunia jurnalistik. Pada awal berdirinya surat kabar cerah bertujuan untuk menjadi sebuah media informasi terpercaya di Kabupaten Asahan yang mampu memberikan informasi yang proporsional kepada masyarakat Asahan.(Affan Bey Hutasuhut, 2022)

Adapun wilayah edaran surat kabar ini di Kabupaten Asahan, Labuhan Batu Induk (Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu Selatan), Kabupaten Batubara dan Kabupaten Simalungun. Penjualan dalam surat kabar ini bukan menggunakan sistem edar melainkan dengan sistem langganan umum dan sistem kerja sama.

Visi dari surat kabar mingguan cerah yaitu menjadi perusahaan surat kabar yang professional dan terpercaya untuk membangun masyarakat yang lebih cerdas dan bijaksana dalam memahami dan menyikapi segala bentuk informasi dan perkembangan teknologi.

Misi dari surat kabar mingguan cerah yaitu mencerdaskan masyarakat melalui berita-berita yang disajikan, memberikan informasi dan wawasan pada masyarakat dan memberikan berita secara proporsional.

## **2.6. Konsep Informasi Dan Komunikasi**

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah “bahan baku” informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi. Istilah “informasi” berasal dari bahasa Perancis kuno, “*informacion*,” yang mengambil dari bahasa Latin, *informare* yang artinya “aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan”. Konsep dasar informasi tak dapat dilepaskan dari definisi atau pengertian informasi, yaitu hasil pengolahan data menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya. Jadi, sumber informasi adalah data. (Ati et al., 2014)

Data adalah kenyataan yang menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat tertentu. Informasi juga memiliki siklus. Bahan mentah berupa data diolah dengan metode tertentu untuk menghasilkan informasi. Informasi tersebut disampaikan, lalu digunakan oleh si penerima untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang akan menghasilkan data baru lagi. Karena dihasilkan dari proses pengolahan menggunakan metode tertentu, informasi juga bisa mengalami bias. Bias informasi tersebut bisa terjadi akibat hal-hal berikut ini. (Sutabri, 2012)

- a. Menggunakan cara pengumpulan dan pengukuran yang salah.
- b. Kesalahan atau kegagalan dalam mengikuti prosedur pemrosesan.
- c. Ada data yang hilang atau tidak terproses.
- d. Terjadi kesalahan dalam proses penyimpanan atau koreksi data.
- e. Sistem tidak berfungsi.

Informasi yang bias tentunya tidak dapat difungsikan sebagaimana mestinya dan jika digunakan akan memberikan hasil yang bias juga. Karena itu, penting bagi Anda untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan berkualitas, yang ditandai dari tiga ciri berikut ini.

1. **Akurat** yaitu informasi harus berdasarkan fakta yang sebenarnya, bukan isu, dugaan, atau opini yang menyesatkan.

2. **Tepat waktu** artinya penerima tidak terlambat mendapatkan informasi karena informasi yang sudah usang tidak bernilai lagi, terutama jika informasi digunakan untuk mengambil keputusan.
3. **Relevan** artinya informasi tersebut memiliki keterkaitan dan bermanfaat secara langsung bagi penerimanya. Sebuah informasi yang relevan bagi seseorang belum tentu relevan untuk lainnya.

Selain akurat, sebuah informasi haruslah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai jika manfaatnya lebih banyak daripada biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya. Pengukuran nilai informasi dilakukan melalui analisis cost effectiveness atau cost-benefit analysis. (*Pengertian Informasi: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenisnya - Salamadian, n.d.*) Hal yang tak kalah penting dalam konsep informasi adalah umur informasi, yaitu seberapa lama informasi tersebut memiliki nilai, memberikan manfaat, atau berarti bagi penggunanya. Berkaitan dengan umur ini, informasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- **Conditional information:** informasi yang mengacu pada titik waktu tertentu.
- **Operating information:** informasi yang menyatakan perubahan pada suatu kurun waktu tertentu.

## **2.7. Kabupaten Asahan**

Kabupaten asahan merupakan salah satu kabupaten yang terdapat dikawasan pantai timur wilayah propinsi Sumatera Utara, berada pada ketinggian 0- 1000 mdpl. Secara geografis Kabupaten Asahan berada pada 2003'00"- 3026'00" Lintang Utara, 99001-100000 Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 1.000 m di atas permukaan laut. Kabupaten Asahan menempati area seluas 371.945 Ha yang terdiri dari 13 Kecamatan, 176 Desa/Kelurahan Definitif, dengan batas-batas administratif sebagai berikut ;

1. sebelah utara berbatasan dengan Kab. Batubara dan Kab. Simalungun
2. Sebelah tiumur berbatasan dengan selat malaka
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Labuhan batu dan Toba Samosir
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kab. Simalungun.

Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Asahan termasuk daerah yang beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim. Menurut catatan Stasiun Klimatologi PTPN III Kebun Sei Dadap, pada tahun 2007 terdapat 132 hari hujan dengan volume curah hujan sebanyak 2.150mm. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan September yaitu 342 mm dengan hari hujan sebanyak 12 hari.

Sedangkan curah hujan paling kecil terjadi pada bulan Maret sebesar 8 mm dengan hari 3 hari. Rata-rata curah hujan tahun 2007 mencapai 179,17 mm/bulan. Jumlah penduduk Kabupaten Asahan berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 adalah 935.855 jiwa (termasuk Kabupaten Batu Bara) termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap dan termasuk urutan ketiga terbesar se-Sumatera Utara setelah Kabupaten Deli Serdang dan Kota Medan. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 1990 - 2000 berdasarkan angka terakhir SP 2000 adalah 0,58 persen per tahun. Penduduk Asahan yang menganut agama Islam tahun 2007 sebesar 594.250 jiwa (87,83 persen), Katolik sebesar 7.085 jiwa (1,05 persen), Protestan sebesar 65.769 jiwa (9,72 persen), Budha sebesar 9.079 jiwa (1,34 persen) dan Hindu sebesar 382 jiwa (0,06 persen). Untuk suku bangsa yang terbanyak adalah Jawa sebesar 59,11 persen kedua suku Batak sebesar 29,68 persen dan urutan ketiga adalah suku Melayu sebesar 5,32 persen sedangkan sisanya 5,89 persen adalah suku Minang, Banjar, Aceh dan lainnya. (Maros & Juniar, 2016)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu Suatu metode yang bertujuan menggambarkan apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. (Gunawan, 2013)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2016).

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka atau numerik. Data ini umumnya hanya bias diamati dan dicatat sehingga menghasilkan suatu informasi. (Populix, 2022) Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenaran karena beberapa hal. Pertama, subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian. Kedua, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi (apapun bentuknya) dinilai mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol.

Ketiga, sumber data kualitatif yang dinilai kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.(Santoso, 2021a)

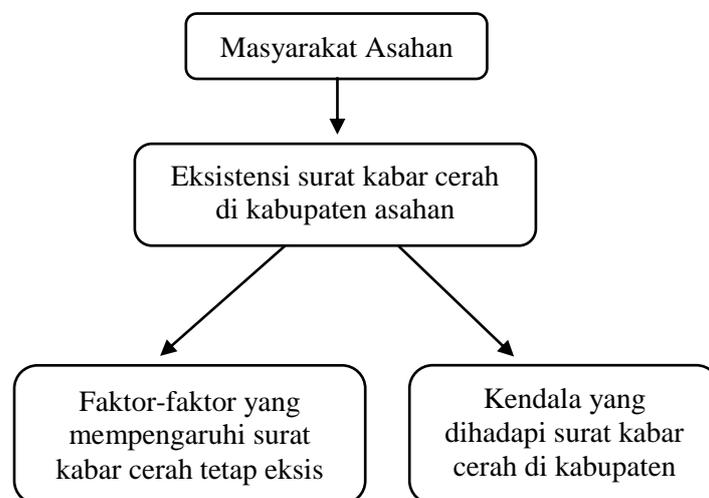
Penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif masuk kedalam paradigma naturalistik atau fenomenologi, yang memungkinkan peneliti untuk melihat suatu fenomena yang terjadi secara alamiah. Prinsip dasar dalam penelitian kualitatif adalah peneliti dapat memberi makna atas suatu peristiwa seperti mengapa, bagaimana, apa, di mana, dan bilamana suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Menurut Bogdan dan Biklen riset kualitatif bersifat deskriptif. Data yang telah di kumpulkan, kemudian di sajikan dalam bentuk kata- kata atau gambar atau angka. Data meliputi transkrip wawancara, catatan hasil lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, memo dan catatan- catatan resmi lainnya.(Iskandar, 2008)

Dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

### 3.2. Kerangka Konsep

Konsep adalah generalisasi dari kelompok fenomena tertentu yang dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Bungin 2003)

Kerangka konsep dalam suatu penelitian hendaknya jelas. Ketidak jelasan konsep dalam suatu penelitian akan menimbulkan pengertian atau persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti. Oleh karena itu perlu kejelasan konsep yang dipakai dalam suatu penelitian. Konsep penelitian merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang perlu dirumuskan.(Samsuri, 2003). Kerangka konsep ini juga menjadi pedoman atau landasan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mempermudah penelitian. Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



### 3.3. Defenisi Konsep

Konsep secara umum dapat didefenisikan sebagai abstraksi atau reperentasi dari suatu objek atau gejala sosial. Konsep semacam gambaran singkat dari realitas sosial, dipakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks.

Pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide, atau menurut Kant yang dikutip oleh Harifudin Cawidu yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu. (Harifudin Cawidu, n.d.) Fungsi dari konsep sangat beragam, akan tetapi pada umumnya konsep memiliki fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami suatu hal, karena sifat konsep sendiri adalah mudah dimengerti, serta mudah dipahami. (Idtesis.Com, 2015)

Konsep adalah bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. Setelah konsep ditentukan, peneliti melakukan konseptualisasi, yakni proses memberi arti dari konsep. Dari uraian di atas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti (Eriyanto 2011). Penjelasan dari peta konsep yang telah diuraikan di atas adalah dari pokok permasalahan mengenai eksistensi surat kabar cerah dalam menjaga kualitas informasi di Kabupaten Asahan. Adapun pokok permasalahan penjelasan dari peta konsep tersebut berupa faktor-faktor yang mempengaruhi surat kabar cerah tetap eksis serta kendala yang dihadapi surat kabar cerah di kabupaten asahan.

#### **3.4. Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi merupakan salah satu bahan yang disusun atas pikiran, situasi, dan kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan cara mengatur suatu variabel penelitian sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisa dari variabel tertentu. (Runtu, 2017)

**Tabel 3. 1. Kategorisasi Penelitian**

<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Operasional</b>
Eksistensi Surat Kabar	a. Masyarakat
Mingguan Cerah Dalam	Kabupaten Asahan
Menjaga Kualitas Informasi	b. Instansi
Di Kabupaten Asahan	pemerintahan

Sumber :Dokumentasi Peneliti, 2022

### **3.5. Informasi dan Narasumber**

Narasumber adalah individu yang memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian ini. Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Affan Bey Hutasuhut selaku Wakil Pemimpin Umum Bidang Redaksi Surat Kabar Mingguan Cerah.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data(Suharsimi, 2006). Pengumpulan data memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang di cari. Dalam penelitian kualitatif di kenal bebrapa metode pengumpulan data yaitu observasi (field observations), wawancara mendalam (intensivel depth interview), dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pencatatan dan pengamatan secara sitematis terhadap unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek peneliti. Observasi

merupakan dasar dalam memperoleh data pada peneliti kualitatif. Dalam hal ini observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi mengenai eksistensi surat kabar di era media online. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa Eksistensi Surat kabar mengalami penurunan dikarenakan persaingan dengan media online.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang melibatkan manusia sebagai subjeknya, berkaitan dengan gejala atau peristiwa yang sedang diteliti. (Pawito, 2007) Pada dasarnya wawancara dibagi ke dalam beberapa jenis yaitu wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur (structured interview), wawancara semiterstruktur (semistruktured interview), dan wawancara mendalam (depth interview) wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi objek yang diteliti. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara mendalam (depth interview), yaitu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara jenis ini dilakukan dengan frekuensi tinggi dan dilakukan berulang kali secara intensif.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Adapun dokumen berbentuk karya misalnya patung, film, dan lain- lain. Dokumen dalam penelitian ini berupa foto-foto liputan , foto-foto wawancara maupun buku - buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mendukung data wawancara, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang biasanya digunakan untuk menelusuri data historis, sejumlah fakta dan sosial dalam bentuk dokumentasi.(Burhan Bungin, 2007)

### **3.7. Teknis Analisis Data**

Setelah data terkumpul dan lengkap, maka analisis data dilakukan. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai penilaian atas kualitas baik atau tidaknya sebuah riset (penelitian). Dalam analisis data, kemampuan memaknai atau memahami sebuah peristiwa menjadi penting, realibilitas dan validitas tidaknya tergantung dari peneliti sendiri. Realibilitas dan validitas yang di maksud dalam penelitian kualitatif ini terkait dengan kemampuan dari peneliti dalam wawancara mendalam peneliti dengan nara sumber. Bagaimana peneliti mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dimaknai sesuai dengan prespektif peneliti (Wijaya, 2018). Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian, dsar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan menjadi hipotesis kerj. (Lexy Moleong, 2004)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono 2016).

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Data dapat diperoleh dari berbagai macam sumber. Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk memilih hal yang penting yang sesuai dengan yang dibutuhkan mengenai upaya untuk mempertahankan atau menjaga kualitas informasi Surat Kabar Mingguan Cerah.

b) Penyajian Data

Penyajian data diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di waktu kerja

c) Verifikasi Data

Data yang sudah disajikan selanjutnya akan dilakukan verifikasi atau kesimpulan, hasil dari verifikasi data ini akan memberikan kesimpulan dari rumusan masalah yang ada di awal. Hasil data verifikasi ini akan memberikan gambaran mengenai ke eksisan media cetak.(Octaviani & Sutriani, 2019)

### **3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor surat kabar mingguan cerah kabupaten asahan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai Agustus sampai dengan September 2022

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Dalam bab ini penulis membahas serta menyajikan deskripsi data yang telah diperoleh dari hasil penelitian melalui metode-metode pengumpulan data dan dengan cara pendekatan kualitatif, yaitu penulis datang langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan wawancara kepada narasumber terkait yang akan menjawab pertanyaan sesuai permasalahan penelitian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Analisis ini terfokus pada Surat Kabar Mingguan Cerah tentang menjaga kualitas informasi berita. Penulis sebelumnya melakukan pengumpulan data dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kemudian melakukan proses wawancara. Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri atas 3 informan dari pihak surat kabar mingguan cerah. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022 di kantor surat kabar mingguan cerah Kabupaten Asahan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian serta data-data yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Data-data tersebut berupa jawaban dan pernyataan dari para narasumber yang nantinya akan dipergunakan dalam analisis penelitian pada bab ini. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan oleh seseorang kepada informan untuk memperoleh suatu informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Wawancara ini dilakukan secara terpimpin yaitu pewawancara sebelumnya sudah mempersiapkan draft pertanyaan-pertanyaan secara jelas dan lengkap yang akan ditanyakan kepada informan. Adapun hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut:

#### 4.1.1 Deskripsi Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari pegawai surat kabar mingguan cerah Kabupaten Asahan. Adapun narasumber sebagai berikut:

**Tabel 4. 2. Narasumber Berdasarkan Jabatan**

No	Nama	Jabatan
1	Adi Candra Sirait	Direktur/Pemimpin Umum
2	Affan Bey Hutasuhut	Wakil Pemimpin Umum Bidang Redaksi
3	Herdiansyah	Wartawan

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022 Di Kantor Surat Kabar Mingguan Cerah Di Kabupaten Asahan.

**Gambar 4.1 Kantor Surat Kabar Cerah Kabupaten Asahan**



**Gambar 4.2 Ruang Redaksi Surat Kabar CERAH**



**Gambar 4.3 Wakil Pimpinan Umum Bidang Redaksi Surat Kabar CERAH**



## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Upaya Surat Kabar Mingguan Cerah Dalam Menghadapi Persaingan Media Online.**

Dalam hasil wawancara peneliti dengan narasumber terdapat upaya yang sudah dilakukan serta di terapkan oleh perusahaan surat kabar mingguan cerah dikabupaten asahan dalam mempertahankan kualitas informasi dari media online yaitu dalam meyampaikan informasi menutup kemungkinan yang menimbulkan pertanyaan. Adapun penjelasan pada hal tersebut adalah pada saat surat kabar cerah dalam peliputan sebuah berita baik dari wartawan serta redaktur melakukan pendalaman peristiwa pada berita yang akan di cetak atau disampaikan kepada masyarakat nantinya, dimana pada setiap peristiwa yang diliput harus dituntaskan sampai dengan tidak ada lagi kemungkinan yang menimbulkan pertanyaan lagi dikalangan masyarakat mengenai peristiwa yang ada pada berita tersebut.

Selain upaya seperti yang di jelaskan di atas pada surat kabar cerah tersebut, jika berkaca dari wilayah beroperasionalnya, maka surat kabar mingguan cerah merupakan sebuah media surat kabar lokal tepatnya di kabupaten asahan. Namun dengan begitu surat kabar cerah justru dapat menggali lebih dalam informasi di daerah yang kemungkinan informasi di daerah masih tergolong sangat sedikit dapat di informasi kepada masyarakat melalui media online sekarang ini.

#### **4.2.2 Wilayah Edaran Surat Kabar Mingguan Cerah**

Surat Kabar Cerah memerlukan waktu yang sangat lama supaya masyarakat bisa menerima hadirnya media cetak yang dapat dipercaya dan juga menimbulkan opini masyarakat yang baik terhadap Media Cetak. Dengan adanya perkembangan Media Online yang sangat pesat maka Surat Kabar Mingguan Cerah harus lebih ekstra kerja keras dalam mengupayakan agar eksistensinya tetap terjaga. Perusahaan harus menentukan terlebih dahulu Wilayah edarnya karena ketika wilayah edar sudah ditentukan maka dalam menentukan produk yang akan di jual akan tepat sasaran. Wilayah edar di Kabupaten Asahan bisa di katakan baik, karena media cetak itu sendiri punya nilai lebih tersendiri, nilai lebih tersebut adalah dari segi beritanya yang tidak sama dengan media online.

Untuk mempertahankan eksistensinya media cetak harus memperluas wilayah edaran yang awalnya hanya di pasarkan di daerah Asahan saja kini harus di upayakan untuk memperluas wilayah edar ke berbagai daerah lagi. Wilayah edar di katakan semakin berkembang jika suatu produk melebar, artinya bisa memperluas wilayah edar, namun untuk memperluas wilayah edarnya pasti akan ada kendala atau hambatan yang bisa memperlambat perluasan wilayah edar suatu produk. Dari hasil penelitian langganan surat kabar mingguan cerah meningkat dari tahun ke tahun oleh sebab itu wilayah edar surat kabar cerah juga beredar di wilayah Labuhan Batu Induk ( Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu Selatan) , Kabupaten Batubara dan Kabupaten Simalungun.

### **4.2.3 Strategi Surat Kabar Mingguan Cerah Dalam Menjaga Kualitas Informasi Berita Dan Menghadapi Persaingan Media Online.**

Dengan adanya strategi ini Surat Kabar Mingguan Cerah dapat memanfaatkan media online tersebut sebagai sarana informasi bagi pembaca dengan cara menerbitkan muatan berita media cetak ke versi digital, sehingga pembaca yang tidak membeli surat kabar dan bisa langsung mengakses koran edisi yang sama versi digital di media online milik perusahaan Surat Kabar Mingguan Cerah.

Selain itu ada juga strategi untuk menjaga eksistensi media cetak dengan cara di dalam isi berita surat kabar cerah juga memberikan halaman khusus untuk guru, siswa, dosen, tokoh masyarakat, mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi atau menuangkan karya mereka. Hal tersebut merupakan sebuah cara berterima kasih atau timbal balik pihak surat kabar cerah kepada pihak terkait yang berlangganan atau bekerja sama dengan surat kabar cerah. Strategi pemberitaan media cetak harus memiliki strategi pemberitaan yang jelas sebelum di berikan pada pembaca. Pemimpin redaksi, redaktur dan wartawan harus bersama-sama menyusun strategi pemberitaan. Setiap redaksi memiliki tugas wajib untuk pemilihan isu dalam pemberitaan. Yang diartikan suatu bentuk peristiwa yang bisa diperkirakan terjadi pada masa yang akan datang baik yang berhubungan dengan ekonomi, hukum, budaya, sosial, politik, dan bencana alam.(Affan Bey Hutasuhut, 2022)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti mengambil simpulan bahwa dalam menjaga eksistensi kualitas informasi berita di Surat Kabar Mingguan Cerah terhadap persaingan media online maka harus mengembangkan inovasi seperti memperindah tampilan, memperluas jaringan dan memperdalam isi berita, sehingga dengan upaya tersebut dapat meningkatkan minat baca masyarakat terhadap Surat Kabar Mingguan Cerah. Dengan wilayah edar yang sudah di tentukan Surat Kabar Mingguan Cerah juga dapat menentukan produk yang harus diberikan kepada pelanggan. Dan dalam menghadapi media online perusahaan sudah melakukan strategi untuk bisa mengimbangi pesatnya Media Online.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memiliki masukan saran kepada Surat Kabar Mingguan Cerah harus memperbanyak pengembangan terhadap isi berita yang akan di sampaikan kepada pembaca. Perluasan jaringan juga perlu ditingkatkan seperti halnya adanya kerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar yang ada di Asahan. Perluasan wilayah edar sangat penting untuk menjaga eksistensi media cetak dari ancaman Media Online. Perluasan wilayah edar tersebut bisa dilakukan dengan cara mulai merambat masuk ke daerah yang ada di Kabupaten Asahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Candra Sirait. (2022). *Pimpian Umum Redaksi Surat Kabar Mingguan Cerah, wawancara dengan penulis*. Muhammad Syahlul Manurung.
- Affan Bey Hutasuhut. (2022). *Wakil pimpinan umum surat kabar mingguan cerah wawancara dengan penulis*.
- Agie Hanggara, M. P. (2019). *RESPON TERHADAP MERK KARENA PENGARUH GANGGUAN PENAYANGAN IKLAN DI YOUTUBE*. Jakad Media Publishing. [https://books.google.co.id/books?id=t7\\_ZDwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=t7_ZDwAAQBAJ)
- Agung Noegroho. (2010). *Teknologi Komunikasi*. Graha ilmu.
- Ahwan. (2019). *Pengertian Eksistensi*.  
<https://www.scribd.com/doc/141645215/Pengertian-Eksistensi-Dan-Trend>
- akudigital. (2022). *Pengertian Media Massa Karekteristik , Isi Dan Jenisnya*.  
<https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-massa-serta-jenis-karakteristiknya/>
- Alo Liliweri, M. S. (2010). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana Prenada Media Group.  
<https://books.google.co.id/books?id=MBZNDwAAQBAJ>
- Anton Wahyu Prihartono. (2016). *"Surat Kabar & Konvergensi Media"*. Jurnal komunikasi,IV No. 1.
- Ati, S., Nurdien, K., & Taufik, A. (2014). Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan. *Univ. Terbuka*, 230.
- Bagus, L. (2005). *Kamus Filsafat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Barran, S. J. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa Jilid 1 Edisi 5*. Erlangga.
- Bungin, B. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Media Group.
- Cangara. (2010). *Jenis Media Massa*.
- Djuroto. (2002). *Manajemen Penerbitan Pers*.
- Edwi Arief Sosiawan. (2019). *perkembangan teknologi komunikasi (PDF Acrobat.com)*.

- Elvinaro Ardiano dan Lukiati Komala Erdinaya. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi :Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Sebagainya*. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Gunawan, I. (2013). KUALITATIF Imam Gunawan. *Pendidikan*, 25.  
[http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3\\_Metpen-Kualitatif.pdf](http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf)
- Hafied Cangara. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Harifudin Cawidu. (n.d.). *Konsep Kufr Dalam al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik*. Bulan bintang.
- Hikmat Kusuma Ningrat dan Purnama Kusuma Nigrat. (2012). *Jurnalistik Teknik Menulis Berita*. Remaja Rosdakarya.
- Idtesis.Com. (2015). *Pengertian Konsep Menurut para Para Ahli*.  
<https://idtesis.com/konsep-menurut-para-ahli/>
- Ishwara, L. (2005). *Catatan-catatan jurnalisme dasar*. Penerbit Buku Kompas.  
<https://books.google.co.id/books?id=2eGUXIfyxkAC>
- Iskandar. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Gaung persada pers (GP Press).
- Jalaludin Rakhmat. (2010). *Komunikasi Massa*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1994). *Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Balai Pustaka.
- Khomsahrial Romli. (2016). *Komunikasi Massa*. PT. Grasindo.
- Khomsahrial Romli, M. S. (2017). *Komunikasi Massa*. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=DsRGDwAAQBAJ>
- Lexy Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Lihat Harfied Cangara. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta). Rajawali Pers.
- Lihat John Vivian. (2018). *Teori Komunikasi Massa*. Kencana.
- Logan, R. K. (2010). *Understanding New Media: Extending Marshall McLuhan*. Peter Lang. <https://books.google.co.id/books?id=Z8RhVp7B5uAC>

- Lubis, M. S. I. (2018). Media Online Eksistensi Dari Media cetak Di Kota Medan. *Network Media*, 1(1).
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Kabupaten Asahan*. c, 1–23.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 1* (Edisi 6). Salemba Humanika.
- Morissan. Dkk. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia.
- Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*.
- Oktaviani.J. (2018). Persaingan Cetak Media Lokal dalam Memperebutkan Iklan di Yogyakarta. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Onong Uchjana Effendy. (2018). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Erlangga.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*. Penerbit Lkis.
- Pengertian Informasi: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenisnya - Salamadian* (p. 25). (n.d.). <https://salamadian.com/pengertian-informasi/>
- Populix. (2022). *Pengertian Data Kualitatif, Teknik Pengumpulan data & analisis*. <https://info.populix.co/articles/data-kuantitatif-adalah/>
- Putri, V. V. P., Arsy, A. N., Kamila, R. K., Tarinanda, A. A. P., Zuhri, S., Fajriah, N., Wibowo, R. T. H., Prakoso, A. A. D., & Indriani, R. O. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group).  
<https://books.google.co.id/books?id=pqnsDwAAQBAJ>
- Rahardja, U., Harahap, E. P., & Pratiwi, S. (2018). Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 2(2 Februari), 41–54.
- Rayudaswati B. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.  
<https://books.google.co.id/books?id=QkBm4nO27r0C>
- Romelteamedia. (2014). *Media Online*.  
<https://www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html>. Akses
- Runtu, F. C. (2017). *Strategi Komunikasi Csr PT. Bank Sumut Dalam Meningkatkan Citra Positif Perusahaan*.

- Samsuri, T. (2003). *Kajian, Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian*.
- Santoso, P. (2016). Konstruksi sosial media massa. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1).
- Santoso, P. (2021a). [Artikel HaKI] \_Konstruksi Realitas Pemberitaan Media. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Santoso, P. (2021b). [Sertifikat HaKI] \_Opini Wartawan Terhadap Kebebasan Pers\_ Studi Kasus Aliansi Jurnalis Independen dan Persatuan Wartawan Indonesia. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Sari, W. V. W., Pertiwi, P. W., Dewi, T. N., Hartland, N. R., Paliwara, A. J., Putri, A. S., Bhaskara, M. A., Alik, A. S., & Fahirah, J. (2020). *Terpenjara Komodifikasi Media*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group). <https://books.google.co.id/books?id=E4LsDwAAQBAJ>
- Setianingcahya, E. (2017). *Transformasi media cetak ke dalam media online (studi deskriptif kualitatif majalah Destinasia di Bandung)*. PERPUSTAKAAN.
- Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D. W., Tamrin, A. F., Jamaludin, J., Suhelayanti, S., Watrianthos, R., Sahabuddin, A. A., & Meganingratna, A. (2020). *Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Singarimbun, M. dan S. E. (2013). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Stanley J. Barran. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa*. Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi.
- West, R. L., & Turner, L. H. (2004). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. McGraw-Hill. <https://books.google.co.id/books?id=cyQLkgEACAAJ>

Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yulianti, T. (2016). *Komodifikasi Media Cetak Analisis Ekonomi Politik Pada Media Indonesia*.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Muhammad Syahlul Manurung  
NPM : 2003110313P  
Tempat dan tanggal lahir : Kisaran, 12 Desember 1996  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Perum Pondok Surya Blok III No. 111A Kec.  
Medan Helvetia  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Ayub Manurung  
Nama Ibu : Hj. Rusiah  
Alamat : LINGK. IX Teladan Metro Kec. Ujung Padang

### Pendidikan Formal

1. Madrasah Ibtidaiyah Al-washliyah Ujung Padang Tamat 2009
2. MTs.Negeri Kisaran Tamat 2012
3. SMA Taman Siswa Kisaran Tamat 2015
4. Tahun 2020-2022, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 07 Oktober 2022

**Muhammad Syahlul Manurung**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengabdikan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1185/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Medan, 12 Muharram 1444 H

Lampiran : --

10 Agustus 2022 M

Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Kepada Yth : **Pimpinan Umum Surat Kabar Mingguan Cerah  
Kabupaten Asahan**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum W.r.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD SYAHLUL MANURUNG**  
N P M : 2003110313P  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **EKSISTENSI SURAT KABAR MINGGUAN CERAH DALAM  
MENJAGA KUALITAS INFORMASI DI KABUPATEN ASAHAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.



 **KORAN CERAH**  
BACAAN ORANG ASIAN, BATU BARA, Siantar & Sibulungun

Alamat Redaksi: Jalan Abdi Setya Bakti Komplek Ruko Graha Asahan Indah Blok C, No 90 Kisaran - Asahan, Email: korancerah2@gmail.com, HP: 0812 5236 0629

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak senantiasa dalam keadaan sehat serta sukses dalam menjalankan tugas.

Sehubungan permohonan surat yang Bapak sampaikan kepada Manajemen Surat Kabar Mingguan Koran Cerah, telah kami terima dan telah memberikan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi kepada

Nama : Muhammad Syahlul Manurung

Judul Skripsi : Eksistensi Surat Kabar Mingguan Koran Cerah Dalam Menjaga Kualitas Informasi di Kabupaten Asahan

Kunjungan dan penelitian/pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 02 September hingga 7 September 2022.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak, atas kerjasama yang diberikan Kami ucapkan terima kasih.

Kisaran, September 2022

Pemimpin Umum



Adi Chandra Sirait



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📘 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
**FISIP UMSU**  
di  
Medan.

Medan, 16 Maret 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Syahlul Manurung  
N P M : 2003110313P  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 139.0 sks, IP Kumulatif 3,35

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Eksistensi surat kabar mingguan cerah dalam menjaga kualitas informasi di kabupaten Asahan	✓
2	metode komunikasi surat kabar cerah di kabupaten asahan dalam menghadapi persaingan di Era digital	
3	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap isi pemberitaan surat kabar Cerah	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 18 April 2022

Ketua,

(Akhbar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)  
NIDN: 0127040401

Pemohon

(Muhammad Syahlul Manurung)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

(Drs. Puji Santoso)  
NIDN: .....



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [urr sumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 570/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **16 Maret 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD SYAHLUL MANURUNG**  
N P M : 2003110313P  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **EKSISTENSI SURAT KABAR MINGGUAN CERAH DALAM MENJAGA KUALITAS INFORMASI DI KABUPATEN ASAHAN**  
Pembimbing : **Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 154.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Maret 2023.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, **17 Ramadhan 1443 H**  
19 April 2022 M



**Dr. ARIFIN SALEH, S.S., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 14 Juni 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Syahulul Manurung  
N P M : 2003110313P  
Jurusan : Ilmu komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 570./SK/II.3/UMSU-03/F/2022, tanggal 16 Maret 2022, dengan judul sebagai berikut :

" Eksistensi surat kabar mingguan cerah dalam menjaga kualitas informasi di kabupaten arahan."

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :  
Pembimbing

(Dr. H. Santoso, S.S., M.P.)

Pemohon,

(M. Syahulul Manurung)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 860/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 17 Juni 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pentimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, s.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEVANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	AYU SYAHFITRI	1803110012	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum	PERAN KOMUNIKASI AYAH SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIANNYAK DI KABUPATEN ASAHAN
17	AGUS INDRAZAT HANDOKO	1803110280	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI PEWASARAH PT. ADIRA FINANCE KISARAN DALAM MENARIK KEPERCAYAAN MASYARAKAT
18	FANDI KHAIRI AZMI SARAGIH	1803110229	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI SALES PT. PERFECT COMPANION MEDAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK
19	FIORI AHMAD QURAI NASUTION	1803110163	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	HJ. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT DESA SEI ROTAN DALAM MENCARI INFORMASI DI INSTAGRAM TAUKOTEMBUING
20	MUHAMMAD SYAHLUL MANURUNG	2003110313P	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	EKSISTENSI SURAT KABAR MINGGUAN CERAH DALAM MENJAGA KUALITAS INFORMASI DI KABUPATEN ASAHAN

Medan, 15 Dzulhijjah 1443.H  
15 Juni 2022 M





Unggul | Cerdasi | Terpercaya  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kepten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : MUHAMMAD SYAHLUL MANURUNG  
 N P M : 2003110313P  
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Skripsi : Eksistensi surat kabar mingguan Cerah dalam menjaga kualitas informasi di kabupaten asahan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	23-05-22	Bimbingan proposal	<i>[Signature]</i>
2.	28-05-22	Bimbingan proposal	<i>[Signature]</i>
3.	10-06-22	Bimbingan proposal	<i>[Signature]</i>
4.	14-06-22	ACC Sempro	<i>[Signature]</i>
5.	10-08-22	ACC Draft wawancara	<i>[Signature]</i>
6.	22-09-22	Bimbingan & revisi bab III	<i>[Signature]</i>
7.	27-09-22	Bimbingan & revisi Bab IV bab V	<i>[Signature]</i>
8.	29-09-22	ACC sidang	<i>[Signature]</i>

Medan, 03 Oktober 2022.

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.S.P

Faijal Amri, S.Sos, M.I. Kom

Puji Santoso



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 1470/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022



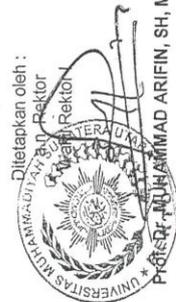
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 07 Oktober 2022  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIMI PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
31	MUHAMMAD SYAHLUL MANURUNG	2003110313P	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	EKSISTENSI SURAT KABAR MINGGUAN CERAH DALAM MENJAGA KUALITAS INFORMASI DI KABUPATEN ASAHAN
32	HOTMA YUNI FITA SARI BR. HABAHAH	1803110257	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	KONSTRUKSI WACANA PEMBERITAAN KELANGKAAN MINYAK GORENG "EDY SEBUT MINYAK GORENG HARUS ADA" DI HARIAN ANALISA
33	SURYA EGA PRASETYO	1803110079	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEDAGANG TRADISIOAL DALAM MENGELOLA KELUHAN PELANGGAN DI PASAR PEMBANGUNAN DELI SERDANG
34	DHIMAS IRAWAN	1503110249	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	KINERJA JURNALISME RADIO DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DENGAN MEDIA ONLINE (STUDI PADA NEWSPOOL DI RADIO KISS FM, MEDAN)
35						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :  
Ketua Timi Pengujian



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua Timi Pengujian

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 09 Rabiul Awwal 1444 H

05 Oktober 2022 M

Panitia Ujian



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

